**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Depkripsi Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah MI Miftahul Huda**

MI Miftahul Huda terletak di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tepatnya depan Masjid Jami’ Al Muslim. MI Miftahul Huda berdiri pada 01 Januari 1970 dengan luas bangunan seluas 1300 . Merupakan tanah wakaf dari keluarga Bapak Drs. H. Shobari Hasan, yang juga sebagai Pendiri Madrasah ini.

MI Miftahul Huda merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Sabilil Mutakien (YPSM). yang sudah disahkan oleh pengadilan dengan Akte Notaris Maskur, SH. No. 23 Penges Peng 01/Y/1985 PNTA.[[1]](#footnote-2)

1. **Profil MI Miftahul Huda**
2. Nama Madrasah : MI Miftahul Huda
3. NPSN : 20515851
4. NSM : 1123504181002
5. Propinsi : Jawa Timur
6. Otonomi Daerah : Tulungagung
7. Kecamatan : Sendang
8. Desa : Dono
9. Kode Pos : 66254
10. Status Madrasah : Swasta
11. Kelompok Madrasah : Inti
12. KBM : Pagi
13. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
14. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A[[2]](#footnote-3)
15. **Visi dan Misi MI Miftahul Huda**

Terwujudnya MI Miftahul Huda sebagai lembaga keilmuan, keislaman yang menyiapkan dan mengembangkan SDM yang unggul dibidang ilmu Pengetahuan di bidang Teknologi mumpuni dibidang Agama, berwawasan dan berkepribadian islam

1. Visi MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung adalah:

“Terbentuknya Generasi yang Unggul, Tangguh Serta Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

1. Misi MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung adalah:
2. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Terwujudnya lulusan cerdas dan kompetitif
5. Terwujunya standart penilaian prestasi akademik dan non akademik
6. **Tujuan MI Miftahul Huda**
7. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
8. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
9. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
10. Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan tinggi
11. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
12. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
13. Terwujudnya penggalangan biaya yang memadai
14. Terwujudnya sistem penilain prestasi akademik dan non akademik
15. **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pendidikan. Keberadaan yang dimiliki suatu sekolah mencerminkan kemajuan sekolah tersebut.

MI Miftahul Huda memiliki ruangan sebanyak 12 terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang lap komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 kantin.

1. **Struktur organisasi**

Adapun struktur organisasi MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung sebagai berikut

**Gambar 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI**

**MADRASAH IBTIDA’IYAH MIFTAHUL HUDA**

**DONO SENDANG TULUNGAGUNG**

**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Komite

Marjilan

Kepala MI

Asrori, S.Pd.I

Yayasan

Tata Usaha

Nihayati, S.Pd.I

Bendahara

Elfa Faiqoh, S.Pd.I

Perpustakaan

Ria Indah, S.Pd.I

UKS

Wiji astutik

Jabatan Guru

Wali kelas I

Nihayati,S.Pd.I

Wali Kelas II

Ria Indah,S.Pd.I

Wali Kelas III

Reni M, S.Pd.I

Wali Kelas IV

Suryono

Wali Kelas V

Elfa F, S.Pd

Wali Kelas VI

Wiji Astutik

Guru Mapel

Olahraga

Andik jayanto

Matematika

Dina khoirunnisa

SBK

Dina khoirunnisa

komputer

Andik Jayanto

1. **Keadaan Guru**

MI Miftahul Huda saat ini memiliki tenaga guru sebanyak 9 orang dan satu tenaga kebersihan. Berikut data nama guru MI Miftahul Huda.

**Tabel 4.1: Daftar Nama Guru MI Miftahul Huda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Keterangan** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9 | Asrori S.Pd.I  Suryono  Reni Marviana S. Pd.I  Elfa Faiqoh S. Pd  Nihayati S.Pd.I  Ria Indah Nopianti S. Pd.I  Wiji Astutik  Andik Jayanto  Dina Khoirunnisa’ | Kepala Sekolah  Guru Kelas IV  Guru Kelas VI  Guru Kelas V  Guru Kelas I  Guru Kelas II  Guru Kelas III  Guru Olahraga dan Komputer  Guru Matematika dan SBK |

1. **Keadaan Siswa**

Secara kuantitas jumlah siswa MI Miftahu Huda dari tahun ketahun mengalami peningkatan

**Tabel 4.2: Jumlah Siswa MI Miftahul Huda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun Pelajaran** | **Jumlah Siswa** |
| 1  2  3  4  5 | 2007/2008  2008/2009  2009/2010  2010/2011  2011/2012 | 87  95  104  95  103 |

1. **Deskripsi kelas III**

Dalam penelitian ini kelas III dijadikan sebagai obyek penelitian dengan jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3:Data Kelas III MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2011/2012**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelamin** | **Banyak Siswa** |
| 1  2 | Laki-laki  Perempuan | 4  14 |
| Jumlah | | 18 |

1. **Paparan Data**
2. **Pra Tindakan**

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan pertemuan pada hari Senin tanggal 26 Maret 2012 dengan kepala sekolah dan guru kelas III. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Sebelum disetujui oleh guru kelas III, peneliti mengajukan kepada kepala sekolah yang akan di teliti adalah siswa kelas III. Setelah kepala sekolah memberikan izin pelaksanaan dan menyambut dengan baik serta mempersilahkan untuk melaksanakan penelitian. Kepala sekolah berharap agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar bagi praktik pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk selanjutnya kepala sekolah menyarankan untuk menemui guru kelas III untuk membicarakan keperluan penelitian dan langkah-langkah selanjutnya.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru kelas III tentang situasi kelas yang akan diteliti dan tentang mata pelajaran IPS yang akan diberikan pada waktu pelaksanaan penelitian, serta media yang akan digunakan peneliti yaitu media visual kartun.

Dari hasil observasi awal ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran IPS berlangsung siswa terlihat pasif dan kurang bersemangat, hal ini karena metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penelliti dengan guru IPS kelas III peneliti memperoleh keterangan dari beliau bahwa pada pembelajaran IPS banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pembelajaran IPS yaitu ≥ 70. Kutipan wawancara antara peneliti dan guru IPS kelas III adalah sebagai berikut:

P : Bagaimana kondisi kelas III ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS bu?

G: Dalam proses pembelajaran siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, tetapi tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti pelajaran IPS, namun hal itu sudah biasa, yang penting mereka tetap belajar.

P : Dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan media dan metode apa?

G: Saya tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran dan metode yang saya gunakan, ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan yang paling sering digunakan metode ceramah.

P : Bagaimana hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS?

G: Hasil belajar siswa naik turun Bu, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Tergantung tingkat kesulitan materi IPS yang disajikan.

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru Kelas III

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti akan mencoba melaksanakan pembelajaran di kelas III dengan menggunakan media visual kartun pada materi sejarah uang.

Peneliti menyampaikan kepada guru kelas III bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan selama dua kali siklus yang mana dalam setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan selama dua kali pertemuan dengan media visual kartun. Peneliti juga menjelaskan kepada guru, bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru pembelajaran IPS kelas III yang sekaligus guru kelas III. Pengamat dalam hal ini bertugas untuk mengamati semua aktifitas dari peneliti dan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru IPS kelas III menyepakati bahwa pertemuan awal pemberian tindakan akan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2012.

Sebelum diadakan pemberian tindakan peneliti melaksanakan Pre test terlebih dahulu. Pre test dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 Maret 2012. Pre test dilaksanakan sebagai tindakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Sebelum melakukan pre test peneliti mengucap salam salam dan meminta siswa membaca basmalah bersama-sama, peneliti mengabsen serta berkenalan dengan siswa dan memberi motivasi yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa.

Selanjutnya peneliti membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa, siswa mulai mengerjakan soal. Suasana di kelas mulai agak ramai, dari sebagian siswa bertanya kepada teman dan juga peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai. Dalam kesempatan tersebut, peneliti juga mengamati secara cermat kondisi dan situasi siswa kelas III yang akan dijadikan subjek penelitian. Kemudian untuk mengkondisikan kelas, peneliti menginstruksikan. Tepuk pintar yang berbunnyi: *Tepuk pintar! aku, anak pintar, rajin belajar, berprestasi, ayo diam! (meletakkan jari telunjuk ke bibir) lanjut mengerjakan!!!..........*

Setelah siswa selesai mengerjakan pre test, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban untuk dikoreksi. Ternyata dari hasil pre test yang telah dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang berminat dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai pre test berikut ini.

**Tabel 4.4: Hasil pre test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **No Induk Peserta Didik** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | 524 | 50 | 0 |
| 2 | 534 | 75 | 1 |
| 3 | 535 | 75 | 1 |
| 4 | 536 | 45 | 0 |
| 5 | 537 | 25 | 0 |
| 6 | 538 | 50 | 0 |
| 7 | 539 | 70 | 1 |
| 8 | 540 | 35 | 0 |
| 9 | 541 | 55 | 0 |
| 10 | 542 | 30 | 0 |
| 11 | 543 | 50 | 0 |
| 12 | 544 | 60 | 0 |
| **No**  *Lanjutan tabel...* | **No Induk Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 13 | 545 | 45 | 0 |
| 14 | 546 | 55 | 0 |
| 15 | 547 | 75 | 1 |
| 16 | 548 | 45 | 0 |
| 17 | 549 | 75 | 1 |
| 18 | 590 | 55 | 0 |
| Rata-rata | | 54 |  |
| % Ketuntasan siswa | |  | 27,7% |

Keterangan

Tidak Tuntas : 0

Tuntas : 1

Dari hasil diatas nilai rata-rata hanya 54. Jadi hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih kurang berminat pada pembelajaran IPS.

1. **Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali pertemuan. Pada perencanaan siklus I, peneliti menetapkan media visual kartun sebagai media yang akan diterapkan. Adapun beberapa tahap persiapan tersebut sebagai berikut:

* 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
  2. Mempersiapkan media visual kartun yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
  3. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
  4. Menyiapkan lembar kerja untuk diskusi kelompok.
  5. Menyiapkan lembar tugas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah di adakannya pembelajaran dengan media visual kartun.
  6. Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas siswa pada proses pembelajaran.

1. **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan dengan penggunaan media visual kartun. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 4 April 2012 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 11 April 2012.

* + 1. **Pertemuan I**

Pada pertemuan I peneliti melaksankan tindakan, peneliti dibantu oleh guru IPS kelas III selaku guru kelas sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran pada saat tindakan berlangsung. Pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pengamat mengamati aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan siswa tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada pada lembar observasi, Tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual kartun dipaparkan sebagai berikut:

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan rutin sehari-hari yaitu peneliti yang bertindak sebagai guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, yang kemudian dijawab secara serentak oleh siswa. Dan membaca basmalah bersama-sama sebelum memulai pelajaran. Kemudian guru mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi sejarah uang. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa pada pertemuan ini adalah siswa dapat menjelaskan sejarah munculnya uang.

Kegiatan inti Peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Kemudian peneliti membagikan beberapa lembar media kartun pada setiap kelompok.

Langkah selanjutnya peneliti menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk memilih dari seluruh media kartun tersebut manakah yang merupakan kegiatan barter dan apa alasannya, selanjutnya mendemonstrasikan kegiatan barter dengan barang yang dimilikinya. Peneliti meminta siswa bekerja serta berdiskusi bersama anggota kelompoknya sesuai dengan lembar kerja kelompok yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada setiap kelompok. Selain itu peneliti juga membantu kelancaran siswa dalam berdiskusi, diantaranya adalah dengan menanggapi pertanyaan siswa, maupun memberikan motivasi kepada siswa.

Peneliti meminta kepada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok mereka setelah diskusi selesai. Kemudian masing-masing dari perwakilan kelompok, menunjukkan media visual kartun yang dipilih kelompoknya untuk dibacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan mendemonstrasikan kegiatan barter dengan barang kepunyaanya. Peneliti meminta siswa lain untuk memperhatikan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada perwakilan kelompok yang sedang membacakan hasil kerja kelompoknya. Setelah perwakilan kelompok selesai mepresentasikan hasil kerja kelompoknya, peneliti merespon kegiatan diskusi siswa dengan memberikan penguatan dan motivasi. Berikut hasil kerja kelompok siswa disajikan pada tebel berikut:

**Tabel 4.5: Nilai hasil kerja kelompok pertemuan I siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Nilai** | **Predikat** |
| I | 65 | Cukup |
| II | 70 | Baik |
| III | 75 | Baik |
| IV | 70 | Baik |

Kegiatan akhir dari kegiatan pembelajaran ini, peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk pada posisi semula. Kemudian peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama dan peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam.

* + 1. **Pertemuan II**

Pada pertemuan II siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 April 2012 peneliti melaksanakan pertemuan kedua selama 2x35 menit (2 jam pelajaran). Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal, diawali oleh peneliti dengan menciptakan suasana tertib belajar, yaitu mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama. Kemudian guru mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi sejarah uang. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa pada pertemuan ini adalah menceritakan berbagai alat tukar sebagai pengganti uang.

Kegiatan inti Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan media kartun. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah guru mengajar dengan mennggunakan media visual kartun pada siklus I.

Siswa mengerjakan soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti sekitar 20 menit. Selama mengerjakan soal, peneliti dengan teliti memantau siswa agar mereka dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal secara individu. Peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan soal-soal yang belum mereka pahami.

Bentuk soal akhir tindakan yang dipakai oleh peneliti adalah soal pilihan ganda. Setelah siswa mengerjakan soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tugas tersebut. Setelah lembar jawaban terkumpul, peneliti mengajak siswa mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar. Hasil belajar siswa pada akhir tindakan di siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6 : Hasil belajar siswa pada siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **No Induk Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | 524 | 73 | 1 |
| 2 | 534 | 100 | 1 |
| 3 | 535 | 87 | 1 |
| 4 | 536 | 73 | 1 |
| 5 | 537 | 53 | 0 |
| 6 | 538 | 67 | 0 |
| 7 | 539 | 100 | 1 |
| 8 | 540 | 60 | 0 |
| 9 | 541 | 67 | 0 |
| 10 | 542 | 47 | 0 |
| 11 | 543 | 73 | 1 |
| 12 | 544 | 73 | 1 |
| 13 | 545 | 67 | 0 |
| 14 | 546 | 73 | 1 |
| 15 | 547 | 87 | 1 |
| 16 | 548 | 67 | 0 |
| 17 | 549 | 93 | 1 |
| 18 | 590 | 73 | 1 |
| Rata-rata | | 74,05 |  |
| % Ketuntasan | |  | 61,11% |

Keterangan

Tidak Tuntas : 0

Tuntas : 1

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa kembali menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

1. **Tahap Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru IPS kelas III. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti.

1. Hasil observasi pertemuan I siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7: Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan I siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 3 | a, c |
| 1. Menyampaikan tujuan. | 4 | a, b, c |
| **Inti** | 1. Pembentukan kelompok belajar | 4 | a, c, d |
| 1. Menyediakan media yang dibutuhkan siswa | 4 | a, c, d |
| 1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa | 4 | a, b, d |
| 1. Meminta siswa memahami lembar kerja. | 5 | a, b, c, d |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi. | 3 | a, b |
| 1. Membantu kelancaran kegiatan berdiskusi. | 4 | b, c, d |
| 1. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi atau jawaban | 3 | a, b |
| 1. Merespon kegiatan diskusi. | 4 | b, c, d |
| **Akhir** | * + 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a, b, c, d |
| **Jumlah** | | 43 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 7 )**

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 43 sedangkan skor maksimal adalah 55. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8: Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas sehari-hari. | 3 | a,c |
| 1. Memperhatikan tujuan | 2 | a |
| **Inti** | 1. Memahami lembar kerja. | 5 | a,b,c,d |
| 1. Menggunakan media yang disediakan | 4 | b,c,d |
| 1. Keterlibatan siswa dalam kelompok | 4 | a,b,d |
| 1. Mengerjakan tugas pada lembar kerja. | 3 | a,c |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok. | 4 | a,b,c |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | | 30 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 8)**

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 30 sedangkan skor maksimal adalah 40.

1. Hasil observasi pertemuan II siklus I

Hasil observasi pada pertemuan II siklus I dapat diketahui sebagaimana tertulis pada format observasi pada peneliti yang telah diisi oleh observer. Berikut hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9 : Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan II siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 4 | a,c,d |
| 1. Menyampaikan tujuan. | 5 | a,b,c,d |
| **Inti** | 1. Menyampaikan materi dengan media | 4 | a,b,c |
| 1. Pemberian tes pada akhir tindakan | 4 | a,b,c |
| 1. Melakukan evaluasi | 3 | a,c |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran | 4 | a,b,d |
| **Jumlah** | | 24 | |

(**sumber data berdasarkan lampiran 7)**

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 24 sedangkan skor maksimal adalah 30, Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10: Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat I** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas keseharian. | 4 | a,b,c,d |
| 1. Memperhatikan tujuan | 3 | c, d |
| **Inti** | 1. Memperhatikan penjelasan materi dari guru | 4 | a, b, c |
| 1. Mengerjakan lembar tugas siswa pada akhir tindakan   *Lanjutan tabel...* | 4 | b,c,d |
| 1. Menanggapi evaluasi | 3 | a,d |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | | 23 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 8)**

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 23 sedangkan skor maksimal adalah 30.

Berdasarkan tabel observasi dua pertemuan, observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus I dan aktifitas siswa pada siklus I dapat diperoleh hasil:

Pengamatan hasil aktivitas peneliti :

Pengamatan hasil aktivitas siswa :

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I :

Prosentase pengamatan hasil aktivitas siswa siklus I :

Selain dari hasil observasi peneliti juga memperoleh data melalui hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa siswa merasa senang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual kartun, karena dalam pembelajaran sebelumnya belum pernah menggunakan media visual kartun seperti ini.

1. **Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penggunaan media visual kartun untuk meningkatkan hasil balajar pada Mata Pelajaran IPS dengan materi sejarah uang Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran masih ada siswa yang bermain sendiri.
2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran masih ragu dalam mengemukakan pernyataan maupun pertanyaan.
3. Tidak semua siswa berperan aktif dalam kerja kelompok.
4. Hasil belajar siswa dari tes akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang timbul sebagaimana disebutkan di atas, disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

1. Siswa belum terbiasa belajar dengan media visual kartun yang diterapkan oleh peneliti.
2. Siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran didominasi oleh siswa yang aktif saja.
3. Siswa masih enggan mengajukan pertanyaan kepada peneliti berkaitan dengan materi yang disampaikan.
4. Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa, hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
2. Peneliti sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
3. Peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik
4. Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan siswa pada pemahaman yang baik pada materi.
5. **Pelaksanaan Siklus II**
6. **Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II**

Agar pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media visual kartun lebih maksimal, maka pada perencanaan siklus II peneliti tetap menggunakan media visual kartun. Dengan media tersebut diharapkan agar siswa mampu mempertahankan keaktifan dan menjadikan siswa berperan lebih aktif. Pembelajaran di bentuk dengan kelompok yang sama seperti pada siklus I. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan
3. Menyiapkan media kartun untuk pembelajaran IPS
4. Menyiapkan lembar kerja kelompok
5. Menyiapkan lembar tugas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah di adakannya pembelajaran dengan penggunaan media visual kartun pada akhir tindakan di siklus II
6. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas peneliti dan aktivitas siswa mengenai proses pembelajaran.
7. **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 April 2012 dan 25 April 2012. Seperti pada pelaksanaan tindakan sebelumnya, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu menggunakan media visual kartun sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. **Pertemuan I**

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2012. Pada pertemuan kali ini peneliti masih tetap menggunakan media visual kartun. Pada pertemuan I dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan membaca basmallah bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan mengabsen siswa. Kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan I pada siklus II adalah menunjukkan jenis uang yang beredar di masyarakat.

Kegiatan inti kali ini dimulai dengan peneliti memberikan bahan ajar kepada siswa melalui media visual kartun. Dilanjutkan dengan membentuk kelompok. Setelah kelompok terbagi, guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Setelah selesai berkelompok, setiap kelompok menempelkan tugasnya untuk dinilai kelompok lain. Disini guru (peneliti) sebagai fasilitator membantu siswa aktif berpendapat dan guru bisa meluruskan pendapat mereka, begitu seterusnya. Berikut tabel hasil kerja kelompok siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11: Nilai hasil kerja kelompok pertemuan I siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Nilai** | **Predikat** |
| I | 75 | Baik |
| II | 75 | Baik |
| III | 70 | Baik |
| IV | 75 | Baik |

Kegiatan akhir seperti pertemuan sebelumnya, siswa diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan, dan rata-rata dari mereka mengacungkan tangan untuk membuat kesimpulan. Ini adalah peningkatan yang cukup tinggi karena siswa sudah mulai berani mengungkapkan atau menyampaikan pendapat mereka. Kemudian peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama dan peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Selanjutnya guru tidak lupa memberikan motivasi untuk selalu belajar. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam yag dijawab secara serentak oleh siswa.

1. **Pertemuan II**

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 25 April 2012. Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal, peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama dan mengabsen siswa, untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selanjutnya peneliti memberikan aperepsi dan motivasi kepada siswa untuk mempersiapkan siswa mengikuti materi yang akan disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya menanyakan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti peneliti memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan media visual kartun. Setelah peneliti memberikan penjelasan, peneliti menanyakan kepada siswa materi yang belum difahami, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pengetahuan siswa terhadap materi.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah guru mengajar dengan menggunakan media visual kartun. Jumlah soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa di akhir siklus II ini sebanyak 15 soal dengan butir soal berbentuk pilihan ganda.

Setelah siswa selesai mengerjakan, peneliti meminta kepada siswa untuk mengunpulkan lembar jawaban, selanjutnya peneliti mengajak siswa mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar. Hasil belajar siswa pada akhir tindakan di siklus I disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.12: Hasil belajar siswa pada siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | 524 | 73 | 1 |
| 2 | 534 | 100 | 1 |
| 3 | 535 | 93 | 1 |
| 4 | 536 | 80 | 1 |
| 5 | 537 | 67 | 0 |
| 6 | 538 | 73 | 1 |
| 7 | 539 | 100 | 1 |
| 8 | 540 | 67 | 0 |
| 9 | 541 | 80 | 1 |
| 10 | 542 | 60 | 0 |
| 11 | 543 | 80 | 1 |
| 12 | 544 | 93 | 1 |
| 13 | 545 | 73 | 1 |
| 14 | 546 | 73 | 1 |
| 15 | 547 | 93 | 1 |
| 16 | 548 | 73 | 1 |
| 17 | 549 | 100 | 1 |
| 18 | 590 | 80 | 1 |
| Rata-rata | | 81 |  |
| % Ketuntasan | |  | 83,3% |

Keterangan

Tidak Tuntas : 0

Tuntas : 1

Pada kegiatan akhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Kemudian peneliti memberikan pesan kepada siswa untuk selalu semangat dan giat belajar. Pada kesempatan akhir penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasinya selama ini dalam kegiatan penelitian tindakan kelas. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan embaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

1. **Tahap Observasi**

Observasi (pengamatan) ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tujuannya adalah untuk mengecek kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana kegiatan pembelajaran. Pengamat bertugas mengamati aktivas peneliti dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

1. Hasil observasi pertemuan I siklus II

Hasil pengamatan aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13: Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan I siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 4 | a, b, d |
| 1. Menyampaikan tujuan. | 5 | a, b, c, d |
| **Inti** | 1. Pembentukan kelompok belajar | 4 | b, c, d |
| 1. Menyediakan media yang dibutuhkan siswa | 4 | a, b, d |
| 1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa | 5 | a, b, c, d |
| 1. Meminta siswa memahami lembar kerja. | 5 | a, b, c, d |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi. | 5 | a, b, c, d |
| 1. Membantu kelancaran kegiatan berdiskusi. | 5 | a, b, c, d |
| 1. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi atau jawaban | 4 | a, b, c |
| 1. Merespon kegiatan diskusi. | 4 | b, c, d |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a, b, c, d |
| **Jumlah** | | 50 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 13)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 50 sedangkan skor maksimal adalah 55. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.14: Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat I** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas sehari-hari. | 4 | a,b,d |
| 1. Memperhatikan tujuan | 4 | a,c,d |
| **Inti** | 1. Memahami lembar kerja. | 5 | a,b,c,d |
| 1. Memanfaatkan media | 4 | a,b,c |
| 1. Keterlibatan siswa dalam kelompok | 4 | a,b,d |
| 1. Mengerjakan tugas pada lembar kerja. | 4 | a,b,c |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok. | 4 | a,b,c |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | | 34 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 14)**

Berdasarkan tabel di atas. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 34 sedangkan skor maksimal adalah 40.

1. Hasil observasi pertemuan II siklus II

Peneliti mendapatkan hasil observasi pada pertemuan kedua sebagaimana pada pertemuan pertama setelah kegiatan pembelajaran usai. Hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagaimana tertulis pada format observasi pada peneliti dan siswa yang telah diisi oleh observer. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan siswa pada pertemuan kedua siklus II tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15: Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan II siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari | 5 | a,b,c,d |
| 1. Menyampaikan tujuan. | 4 | a,b,d |
| **Inti** | 1. Menyampaikan materi dengan media visual kartun | 5 | a,b,c,d |
| 1. Pemberian tes pada akhir tindakan | 5 | a,b,c,d |
| 1. Mengadakan evaluasi | 4 | a,c,d |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | | 28 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran 13)**

Berdasarkan tabel di atas. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 28 sedangkan skor maksimal adalah 30.

**Tabel 4.16: Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat I** | |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas keseharian. 2. Memperhatikan tujuan | 5  4 | a,b,c,d  a, c, d |
| **Inti** | 1. Memperhatikan penjelasan materi dari guru | 5 | a,b,c,d |
| 1. Mengerjakan lembar tugas siswa pada akhir tindakan | 4 | b,c,d |
|  | 1. Menanggapi evaluasi | 4 | a,c,d |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran. | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | | 27 | |

**(sumber data berdasarkan lampiran )**

Berdasarkan tabel di atas. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 27 sedangkan skor maksimal adalah 30.

Dari tabel observasi dua pertemuan, antara observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus II dan aktifitas siswa pada siklus II dapat diperoleh hasil:

Pengamatan hasil aktivitas peneliti :

Pengamatan hasil aktivitas siswa : 30,5

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus II :

Prosentase pengamatan hasil aktivitas siswa siklus II :

Selain dari hasil observasi peneliti juga memperoleh data melalui hasil wawancara. Wawancara dilakukan antara peneliti dan siswa dalam tahap ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang menggunakan media visual kartun dalam pembelajaran. Menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan media visual kartun seperti ini dapat memperjelas dan memudahkan mereka dalam memahami materi.

1. **Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observsi, wawancara, dan hasil tes siswa dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
2. Aktivitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
3. Kepercayaan diri pada siswa sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
4. Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik. hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa yang telah memenuhi KKM oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi di tarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada silus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar siswa

1. **Temuan Penilaian**

Berdasarkan paparan diatas, maka berikut ini dikemukakan temuan penelitian pada setiap tindakan dan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Siklus I
2. Siswa sangat antusias dengan penggunaan media visual kartun yang diterapkan oleh guru.
3. Respon siswa terhadap penjelasan guru cukup baik.
4. Pada saat berkelompok siswa masih memilih-milih teman, sehingga pada jalannya diskusi siswa terkesan individu dan kurangnya kekompakan atau kerjasama dalam kelompok.
5. Waktu pembelajaran IPS dengan penggunaan media visual kartun siswa tampak bersemangat karena mereka belum pernah memakai media ini dalam pembelajaran.
6. Temuan Siklus II
7. Siswa sangat antusias dengan penggunaan media visual kartun yang diterapkan oleh guru.
8. Respon siswa terhadap penjelasan guru baik.
9. Siswa lebih aktif.
10. Interaksi siswa dalam kelas semakin luas karena siswa terbiasa bekerja dalam kelompok
11. Siswa lebih mandiri dalam mengikuti penugasan yang diberikan oleh guru.
12. **Pembahasan Hasil Penelitian**
13. **Penggunaan Media Visual Kartun Untuk Meningkatkan Hasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012**

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yaitu sebagai pengantar pesan-pesan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual kartun.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang pada materi sejarah uang. Dengan menggunakan media visual kartun dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan peneliti. Sehingga membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan berkelompok dan individual. Kelompok dilakukan untuk menjamin keheterogenan siswa dengan harapan siswa dapat berkomunikasi dan bertukar fikiran dengan teman. Pembelajaran individual dilakukan untuk lebih memantapkan materi yang disampaikan oleh peneliti, karena kemampuan setiap siswa tidak sama.

Pada setiap siklus peneliti mengawali penelitian dengan menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi, tujuannya agar siswa mampu mengaitkan pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari, hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga siswa menjadi termotivasi dan mampu memahami materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, dalam pembelajaran kelompok, peneliti membagi kelas dalam beberapa kelompok. Selanjutnya memberikan tugas dengan menggunakan media visual kartun kepada setiap kelompok. Selama proses berkelompok peneliti berkeliling kelas untuk memantau jalannya diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai diskusi dari perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di mdepan kelas, dan di tanggapi kelompok lain, sehingga pada proses ini terjadi tukar menukar informasi atau pengethuan antar kelompok. Sedangkan dalam pembelajaran individu, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media visual kartun, dalam menyampaikan materi peneliti menjelaskan isi materi dengan harapan materi yang disampaikan mampu dipahami siswa dan bertahan lama.

Kegiatan akhir dalam setiap siklus, peneliti melakukan penyimpulan terhadap materi bersama dengan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pemahaman siswa terhadap materi.

Peneliti juga melakukan tes akhir tindakan sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mulai dari diadakan pre test, tes akhir tindakan I, tes akhir tindakan II.

1. **Hasil Penggunaan Media Visual Kartun Untuk Meninggkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2011/2012**

Siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penggunaan media visual kartun. Hal ini terlihat ketika siswa membacakan hasil diskusinya dan interaksi antara siswa dalam kelompok ataupun antar kelompok serta nilai hasil tes. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa dapat diperoleh kesimpulan, bahwa siswa merasa senang dengan penggunaan media visual kartun yang diterapkan peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, baik hasil selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir tindakan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi sejarah uang.

Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas peneliti dan siswa, hasil observasi ini dapat dijadikan penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17 : Hasil observasi kegiatan peneliti**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Kegiatan peneliti** | |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Skor maksimal | 42,5 | 42,5 |
| 2 | Nilai yang di peroleh | 33,5 | 39 |
| 3 | Presentase | 78,8% | 91,76% |

Selain peningkatan hasil observasi peneliti, juga dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran yang diperoleh siswa sebagai berikut ini:

**Tabel 4.18 : Hasil observasi kegiatan siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Kegiatan siswa** | |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Skor maksimal | 35 | 35 |
| 2 | Nilai yang di peroleh | 26,5 | 30,5 |
| 3 | Hasil Prosentase | 75,71% | 87,14% |

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari pada pre test, tes akhir tindakan siklus I, tes akhir tindakan siklus II. Hasil tes yang dilakukan oleh siswa tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 4.19: Rekapitulasi Hasil tes siswa dalam penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | ***pre test*** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Rata-rata kelas | 54 | 74,05 | 81 |
| 2 | Siswa belum tuntas belajar | 72,3% | 38,89% | 16,7% |
| 3 | Siswa tuntas belajar | 27,7% | 61,11% | 83,3% |
| 4 | Hasil observasi aktivitas peneliti | - | 75,71% | 87,14% |
| 5 | Hasil observasi aktivitas siswa | - | 78,8% | 91,76% |

1. Sejarah MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung [↑](#footnote-ref-2)
2. Profil Mi Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012 [↑](#footnote-ref-3)